

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Yunavaka Salsabila, Sunarti
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia
yunavakas98@gmail.com, busunartisadja@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama sama terhadap kelas V SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah Tahun 2019/2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah kelas V tahun 2019/2020. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel bertujuan atau purposive sample. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis sederhana dan analisis regresi berganda, yang sebelumnya dilakukan uji statistik deskriptif dan uji prasyarat, meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolonieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah Tahun 2019/2020 dengan nilai Sig.(1-tailed) yaitu $0,000 < 0,050$ dan koefisien regresi ($r = 0,421$). (2) Ada pengaruh positif dan signifikan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah Tahun 2019/2020 dengan nilai Sig.(1-tailed) yaitu $0,000 < 0,050$ dan koefisien regresi ($r = 0,415$). (3) Ada pengaruh motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah Tahun 2019/2020 dengan nilai Sig. (1-tailed) yaitu $0,000 < 0,050$ dan koefisien regresi ($r = 0,500$).

Kata kunci: motivasi belajar, sarana prasarana, prestasi belajar siswa

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of learning motivation on students learning achievement, the effect of infrastructure on student achievement, the effect of learning motivation and infrastructure together on 5th Grade Students' Learning Achievement of Elementary Schools in Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah 2019/2020. This research is a quantitative research. The research was carried out on 5th Grade Students' Learning Achievement of Elementary Schools in Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah 2019/2020. The population and sample in this research were 74 students. Sampling in this research used purposive sample or purposive sample. Data collection was carried out by means of a questionnaire and documentation. The data analysis technique used was simple analysis and multiple regression analysis, which previously carried out descriptive statistical tests and prerequisite tests, including normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results of this research are: (1) There were a positive and significant effect of learning motivation on student learning achievement on 5th-Grade Students' Learning Achievement of Elementary Schools in Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah 2019/2020 with a Sig. (1-tailed) value of $0.000 < 0.050$ and a regression coefficient ($r = 0.421$). (2) There were a positive and significant influence of infrastructure on student learning achievement on 5th-Grade Students' Learning Achievement of Elementary Schools in Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa

Tengah 2019/2020 with a Sig. (1-tailed) value of 0.000 <0.050 and the regression coefficient (r) = (0.415). (3) There were a collective and significant influence of learning motivation and infrastructure on the learning achievement on 5th-Grade Students' Learning Achievement of Elementary Schools in Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah 2019/2020 with a Sig. (1-tailed), namely 0.000 <0.050 and the regression coefficient (r) = 0.500.

Keywords: learning motivation, infrastructure, student achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik pada masa yang akan datang. Menurut Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai tuntunan yaitu menuntun segala kekuatan anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Kadir, 2012:62).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena mereka yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Sarana dan prasarana belajar yang ada di sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem pendidikan. Terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan di sekolah dengan melihat kondisi sarana dan prasarananya, misalnya gedung sekolah dengan kondisi yang baik akan membuat siswa senang dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Kemudian fasilitas penunjang lainnya juga perlu dilengkapi agar proses pembelajaran lancar.

Berdasarkan pengamatan observer di SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah pada proses pembelajaran, motivasi belajar dan tersedianya sarana prasarana siswa berbeda. Pada saat guru menjelaskan materi, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, suka bercanda dengan temannya, malas mendengarkan, dan masih ada yang siswa yang kurang konsentrasi. Adapula siswa yang memiliki motivasi tinggi namun begitu pula sebaliknya. Tersedianya sarana prasarana di masing-masing SD juga berbeda. Tidak semua SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah memiliki fasilitas sarana prasarana yang sama. Namun diharapkan dengan perbedaan adanya sarana prasarana tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah. Keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan strategi guru dalam mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta aktif dari siswa dalam proses pembelajaran. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka tugas guru tidak hanya memberikan sejumlah informasi kepada siswa, tetapi juga harus dapat mengusahakan bagaimana agar konsep yang penting dapat tertanam kuat dalam pemikiran siswa. Pada saat guru mengajarkan suatu materi kepada siswa dapat ditempuh melalui berbagai macam cara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dengan cara menyebar angket kepada siswa (responden). Menurut Sugiyono, (2011:38) mendefinisikan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket respons, dan dokumentasi sehingga jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif, yakni data berupa skor hasil angket siswa, serta nilai prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi) (Sugiyono, 2015).

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,421 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,178. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} 3,599 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669. Hal ini menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,415 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,172. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} 3,531 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669. Hal ini menunjukkan bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar dan Sarana Prasarana terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar siswa sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda

diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,500 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $9,821 > 2,36$ pada taraf signifikan 5%. Motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 22,4%, hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinan 0,224. Sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 22,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,421, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,599 > 1,669$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,178 yang artinya 17,8% variabel motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,415, nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,531 > 1,669$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,172 yang artinya 17,2% variabel sarana prasarana mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama sama terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Jatayu, Cluwak, Pati, Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,500, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $9,821 > 2,36$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,224 yang artinya 22,4% variabel motivasi belajar dan sarana prasarana secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk variabel motivasi belajar ternyata memberikan sumbangan efektif terbesar, diikuti dengan variabel sarana prasarana ($17,2\% < 17,8$), namun alangkah lebih baik apabila setiap motivasi belajar harus ditingkatkan dan sarana prasarana sekolah semakin meningkat agar tetap berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dengan perumusan garis regresi berganda $Y = 65,820 + 0,115X_1 + 0,113X_2 + 3.541 e$

SARAN

1. Mampu memberikan kenyamanan kepada siswa untuk belajar, sehingga dapat menjadikan sekolah sebagai rumah kedua dan sebagai tempat belajar yang tidak membosankan.
2. Sekolah harus lebih memaksimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang ada agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
3. Sarana prasarana sekolah hendaknya ditingkatkan pengadaannya, perawatan serta diinventarisasi dengan sebaik-baiknya agar dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif dan efisien oleh siswa untuk meningkatkan prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Darmaji, Hamid. 2012. Kemampuan Dasar Mengejar (Landasan dan Konsep Implementasi). Bandung: Alfabeta.

Kadir, Abdul, dkk. 2012. Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, E. 2012. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND. Bandung: Alfabeta.

_____. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Developmet. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah B. 2014. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.